

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies Ingin Jadikan DKI Ramah Disabilitas

JAKARTA – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan ingin menjadikan Jakarta sebagai kota yang ramah bagi penyandang disabilitas, ramah anak-anak usia dini, dan ramah lanjut usia (lansia). Dengan begitu, kota ini akan ramah pada semua orang.

Menurut Anies, Jakarta punya pekerjaan rumah cukup besar karena memfasilitasi seluruh warga. "Itu yang kita ingin dorong. Dengan kita memperlakukan anak-anak, orangtua, dan penyandang disabilitas, otomatis kita memperlakukan semuanya dengan baik," ujarnya di Balai Kota DKI Jakarta kemarin.

Perumusan kebijakan ramah anak, orang tua, serta penyandang disabilitas harus dimulai dari perubahan *mindset* (perspektif) yang berorientasi pada kesetaraan kesempatan. Fungsi Pemprov DKI bukan sekadar menegakkan aturan, namun juga pembuat aturan. Seluruh aturan harus ditinjau kembali agar bisa mengikuti prinsip kesetaraan mulai fasilitas infrastruktur keras (jalan, gedung, dan alat transportasi) hingga infrastruktur lunak seperti ke-

setaraan dan kesempatan belajar maupun berusaha.

Dia mengatakan, Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 1 Tahun 2018 mengenai penyetaraan kesempatan. Setiap Pemprov DKI melakukan rekrutmen, wajib memberikan persentase kepada penyandang disabilitas untuk mendapatkan pekerjaan. "Dan bila kita menyaksikan teman-teman penyandang disabilitas bekerja dan berkarya, mereka berkarya juga dengan amat baik. Bahkan, sering kali justru melampaui saudara-saudaranya yang tidak memiliki kebutuhan khusus," ungkapnya.

Untuk memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas, Pemprov DKI memberikan kartu penyandang disabilitas yang di dalamnya terdapat bantuan Rp300.000 per bulan. "Nanti

Bank DKI menyiapkan fasilitasnya. Punya ATM berjalan juga. Jadi bisa diambil di sana juga," kata Anies.

Kartu penyandang disabilitas itu bukan dari gubernur, melainkan dari warga Jakarta melalui uang pajak yang dipungut Pemprov DKI.

"Kita semua sama. Ada yang memiliki kebutuhan khusus, ada yang tidak memiliki kebutuhan khusus. Tapi kita berharap semuanya bisa merasakan kesejahteraan, kebahagiaan, dan keadilan," ujarnya.

Kartu bantuan itu dibagikan pada 14.459 penyandang disabilitas. Kepala Dinas Sosial DKI Jakarta Irwansyah mengatakan, kartu penyandang disabilitas sebagai sarana penerima santunan dari Pemprov DKI. Pada tahap awal, pihaknya baru menyalurkan 7.137 kartu. "14.459 akan kita *purpose* pada tahun depan. Kemarin kita baru berikan 7.137," ucapnya.

Kartu penyandang disabilitas telah didistribusikan Bank

DKI kepada para penyandang disabilitas di seluruh wilayah Jakarta. "Untuk besaran pemberian pemenuhan kebutuhan dasar disabilitas tahap I, kami menyalurkan melalui dua triwulan. Jadi, saat ini penyandang disabilitas bisa menerima Rp1,8 juta," kata Irwansyah.

● **bima setiyadi**

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies Ingin Jadikan DKI Ramah Disabilitas

MEMENUHI KAUM BERKEBUTUHAN KHUSUS

Pemprov DKI Jakarta berupaya memenuhi kalangan berkebutuhan khusus dengan bantuan Rp300.000 per bulan. Ini dilakukan demi kesejahteraan, kebahagiaan, dan keadilan.

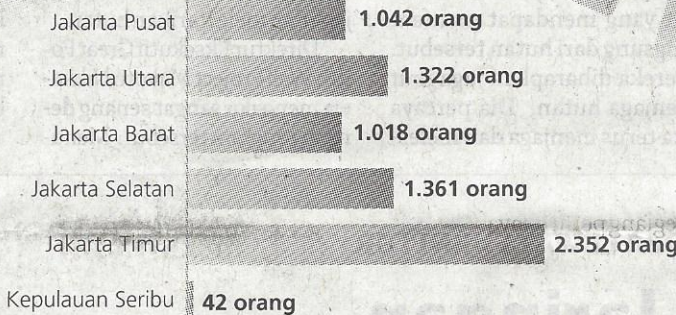


Bantuan
Rp300.000
per bulan

INFO GRAFIS: KORAN SINDO/SISLO, FOTO: ANTARA

YANG SUDAH DIBAGIKAN KARTU BANTUAN:
7.137 penyandang disabilitas

RINCIANNYA:



Kita semua sama. Ada yang memiliki kebutuhan khusus, ada yang tidak memiliki kebutuhan khusus. Tapi, kita berharap semuanya bisa merasakan kesejahteraan, kebahagiaan, dan keadilan.

Anies Baswedan